

**PENGARUH PERMAINAN *TWISTER* MODIFIKASI TERHADAP
PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6
TAHUN DI TK BIDADARI ISLAMIC SCHOOL
TANJUNGPINANG**



SKRIPSI

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.Pd)

Oleh

NURUL AINI ASMI

NIM:211995

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN ABDURRAHMAN
KEPULAUAN RIAU**

2025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukjukKeturahan ToapayaAsri - Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawahini:

Nama : Nurul Aini Asmi
NIM : 211995
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini ada kesamaan, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 15 Oktober 2025
Saya yang menyatakan.



Nurul Aini Asmi
NIM: 211995



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukIjukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **PENGARUH PERMAINAN TWISTER MODIFIKASI TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK BIDADARI ISLAMIC SCHOOL TANJUNGPINANG**

Nama : Nurul Aini Asmi
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
NIM : 211995

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Pendidikan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 30 Oktober 2025

Bintan, 13 November 2025
TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang


Sekretaris


Nadva Nela Rosa, M.Psi
NIP.199211302019032028


Lina Eka Retnaningsih, M.Pd
NIP.199203232022032001

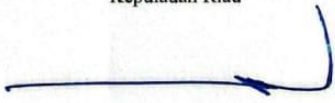
Penguji I

Penguji II


Zulfadhly Mukhtar, M.Pd
NIP.198708252022031001


Shidratul Attika, M.Pd
NIP.199409112020122019

STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau


Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag
NIP.197503242006041005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukjukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

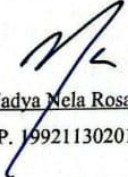
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Aini Asmi
NIM : 211995
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Pengaruh Permainan *Twister* Modifikasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Bidadari Islamic School Tanjungpinang


Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang Munaqasyah. Diharapkan semoga skripsi tersebut dapat diterima dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I


Nadya Mela Rosa, M.Psi.
NIP. 199211302019032028

Bintan, 15 Oktober 2025

Pembimbing II


Lina Eka Retnaningsih, M.Pd.
NIP. 199203232022032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CeruklujukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau

Assalam'ualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul Pengaruh Permainan *Twister* Modifikasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Bidadari Islamic School Tanjungpinang.


Yang ditulis oleh:

Nama : Nurul Aini Asmi
NIM : 211995
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diujikan dalam rangka untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I


Nadya Nela Rosa, M.Psi.
NIP. 199211302019032028

Bintan, 15 Oktober 2025

Pembimbing II


Lina Eka Retnaningsih, M.Pd.
NIP. 199203232022032001

ABSTRAK

Nurul Aini Asmi, 2025, 211995. Pengaruh Permainan Twister Modifikasi Terhadap Perkembangan Anak usia 5-6 Tahun di TK Bidadari Islamic School, Tanjungpinang. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh permainan *Twister* modifikasi terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5–6 tahun di TK Bidadari Islamic School Tanjungpinang. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan desain *pre-test* dan *post-test control group design*. Subjek penelitian terdiri dari dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, masing-masing berjumlah 30 anak. Perlakuan diberikan selama empat kali pertemuan, dengan empat kali pelaksanaan *treatment* menggunakan permainan *Twister* modifikasi. Data penelitian dikumpulkan melalui tes kemampuan motorik kasar sebelum dan sesudah perlakuan (*pre-test* dan *post-test*) dan dianalisis menggunakan uji normalitas, *homogenitas*, *paired sample t-test*, serta uji *Bayesian correlation* dengan bantuan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen adalah 15,8 dan meningkat menjadi 28,9 pada *post-test*, dengan peningkatan sebesar 13,1 poin. Sementara itu, kelas kontrol mengalami peningkatan dari 14,6 menjadi 18,9, dengan selisih 4,3 poin. Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* baik pada kelompok eksperimen maupun kontrol. Selain itu, hasil uji *Bayesian correlation* menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat antara *pre-test* dan *post-test* dengan nilai *mode* 0,759 dan *mean* 0,725.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa permainan *Twister* modifikasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia 5–6 tahun di TK Bidadari Islamic School Tanjungpinang. Permainan ini efektif sebagai media pembelajaran yang menyenangkan untuk mengembangkan koordinasi, keseimbangan, dan kekuatan otot besar anak.

Kata kunci: Permainan *Twister* modifikasi, motorik kasar, anak usia dini.

ABSTRACT

Nurul Aini Asmi, 2025, 211995. The Effect of Modified Twister Games on the Development of 5-6 Year Old Children at Bidadari Islamic School Kindergarten, Tanjungpinang. Early Childhood Islamic Education Study Program, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. This study aims to determine the effect of the modified Twister game on the gross motor development of children aged 5–6 years at TK Bidadari Islamic School, Tanjungpinang. This research employed an experimental method with a pre-test and post-test control group design. The subjects consisted of two groups—an experimental class and a control class—each comprising 30 children. The treatment was conducted over four sessions, including two sessions using the modified Twister game. Data were collected through gross motor skill tests administered before and after the treatment (pre-test and post-test), and analyzed using normality, homogeneity, paired sample t-test, and Bayesian correlation tests with the aid of SPSS software.

The results showed that the average pre-test score of the experimental group was 15.8, which increased to 28.9 in the post-test, with an improvement of 13.1 points. Meanwhile, the control group's average score increased from 14.6 to 18.9, with a difference of 4.3 points. The paired sample t-test revealed a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating a significant difference between the pre-test and post-test results in both groups. Furthermore, the Bayesian correlation analysis showed a strong positive correlation between pre-test and post-test scores, with a mode of 0.759 and a mean of 0.725.

Based on these findings, it can be concluded that the modified Twister game significantly influences the improvement of gross motor skills among children aged 5–6 years at TK Bidadari Islamic School, Tanjungpinang. The game proved effective as an enjoyable learning medium to develop children's coordination, balance, and large muscle strength.

Keywords: *modified twister game, gross motor skills, early childhood.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil 'Alamin, puji syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Permainan *Twister Modifikasi* Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Bidadari Islamic School Tanjungpinang”**.

Penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata-1 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Tanpa adanya bantuan dari pihak terkait, penulis akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Faisal, M. Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
2. Bapak Aris Bintania, M.Ag selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
3. Bapak Dr. Drs. Almahfuz, M.Si selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

4. Bapak H. Rahmad Budi Harto, S.E., MM selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
5. Bapak Dr. H. Imam Subekti, S.Ag., M.Pd.I selaku Kepala Bagian Administrasi Umum, Akademik dan Keuangan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
6. Ibu Nadya Nela Rosa, M,Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini sekaligus dosen pembimbing 1 yang telah mendidik selama penulis menjadi mahasiswa di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
7. Bapak M. Abror, M.Ag selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau sekaligus dosen Penasehat Akademik penulis.
8. Ibu Lina Eka Retnaningsih, M.Pd selaku Kepala labor Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau sekaligus dosen pembimbing 2 penulis.
9. Bapak/Ibu Dosen Pengajar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmu dan pengetahuannya selamam penulis menjadi mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

10. Staf Administrasi Keuangan, Perpustakaan dan seluruh karyawan dan karyawati di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
11. Ibu Hj. Noor Azizah Putri SMS, S.S selaku Kepala Sekolah TK Bidadari Islamic School Tanjungpinang dan Guru-guru TK Bidadari Islamic School Tnanjungpinang yang telah banyak membantu saya dalam melakukan penelitian.
12. Kedua orang tua penulis yaitu Ibunda Wissasra Wati dan Ayah Tarmizi yang selalu ada untuk memberikan kasih sayang, do'a restu, membiayai dan membimbing serta memotivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Saudara kandung Salman Al Farisi Asmi, Habibburrahman Asmi, Akhlush Fakhurrrazi Asmi, dan Fairuz Aifahara Asmi yang turut membantu, mendukung dan mendo'akan penulis selama ini.
14. Rekan-rekan mahasiswa utamanya dari Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau atas dukungan dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan serta penyelesaian penyusunan skripsi ini.
15. Terkhusus para sahabat yang saya sayangi, Windi Triswandira, Nisrina Nuraini, Dilvia suriski Rahmayani, dan Desi Hayani yang setia mendengar keluh kesah penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.

17. Terakhir, kepada diri saya sendiri Nurul Aini Asmi terima kasih sudah bertahan sejauh ini, terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil. Berbahagialah selalu dimanapun berada Aini, apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca khususnya mahasiswa-mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Bintan, 13 Oktober 2025

Penulis

Nurul Aini Asmi

NIM.211995

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
PENGESAHAN SKRIPSI	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
NOTA DINAS PEMBIMBING	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
KATA PENGANTAR	8
MOTTO	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
PERSEMBAHAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
DAFTAR ISI	12
DAFTAR TABEL	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
DAFTAR GAMBAR	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
DAFTAR LAMPIRAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
BAB I PENDAHULUAN	14
A. Latar Belakang	14
B. Rumusan Masalah	21
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	21
E. Sistematika Pembahasan	27
BAB II KONSEP TEORITIS DAN OPRASIONAL VARIABEL	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
A. Kerangka Teori	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
B. Hipotesis	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
C. Operasional Variabel	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
BAB III METODE PENELITIAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
A. Desain Penelitian	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
B. Lokasi Penelitian	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
C. Populasi dan Sampel	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
D. Instrumen Penelitian	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
E. Teknik Pengumpulan Data	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
F. Teknik Analisis Data	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
A. Tinjauan Umum Lokasi.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
B. Penyajian Data	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
BAB V PENUTUP.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
A. Kesimpulan	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
B. Saran	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
DAFTAR PUSTAKA.....	29
LAMPIRAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini berperan sebagai sarana penting dalam mendukung proses tumbuh kembang serta pembentukan karakter anak sejak dini. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya pada Pasal 1 Ayat 14, yang menjelaskan bahwa pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang mendukung, sehingga peserta didik mampu mengembangkan potensi diri mereka secara aktif. Potensi tersebut mencakup aspek spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang baik, serta keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan pribadi maupun sebagai bagian dari masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk dipahami, karena di dalamnya terdapat proses belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik. Dalam konteks ini, guru berperan sebagai pihak yang menyampaikan pengetahuan, sementara murid adalah individu yang menerima dan menyimak penjelasan tersebut. Jika murid tidak sepenuhnya memahami materi yang disampaikan, maka hal itu dapat menunjukkan bahwa proses pembelajaran

¹ *kemdikbud, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, 2003.*

belum berhasil sepenuhnya. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menyampaikan materi dengan efektif, dan murid pun diharapkan aktif serta serius dalam mengikuti pelajaran yang diberikan..²

Pendidikan anak usia dini merupakan tahap awal dalam jenjang pendidikan dasar. Pada masa ini, pendidikan berfokus pada upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak mereka lahir hingga usia enam tahun. Proses ini dilakukan dengan cara memberikan berbagai bentuk rangsangan yang bertujuan mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.³

Pendidikan anak usia dini merupakan bentuk pembinaan yang diberikan sejak anak dilahirkan hingga mencapai usia enam tahun, dengan tujuan agar mereka siap melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya. Pada tahap ini, berbagai aspek perkembangan anak diasah setiap hari, mulai dari nilai-nilai agama dan moral, kemampuan sosial-emosional, perkembangan fisik dan motorik, hingga aspek kognitif dan bahasa. Masa ini dikenal sebagai *golden age* atau usia emas, di mana fondasi bagi berbagai kemampuan anak mulai dibentuk. Karena itu, periode ini menjadi waktu yang paling ideal untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki setiap anak. Sayangnya, pendidikan anak usia dini masih kurang mendapat perhatian serius, padahal hal ini sangat penting di tengah krisis pembelajaran yang terus berlangsung di Indonesia dan belum menunjukkan perbaikan yang signifikan dari tahun ke tahun.⁴

² Adzroil Ula Al Etivali, "Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Penelitian Medan Agama* 10, no. 2 (2019).

³ Aidil Saputra, "Pendidikan anak pada usia dini," *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* (2018): 192–209.

⁴ Lina Eka Retnaningsih dan Ummu Khairiyah, "Kurikulum merdeka pada pendidikan anak usia dini," *SELING: Jurnal Program Studi PGRA* 8, no. 2 (2022): 143–158.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu bentuk upaya yang dilakukan secara sadar untuk mendukung proses pertumbuhan dan perkembangan anak, baik secara fisik maupun mental, sejak mereka lahir hingga berusia enam tahun. Upaya ini diwujudkan melalui pemberian berbagai pengalaman belajar serta stimulasi yang bersifat menyeluruh dan terpadu, sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara sehat, optimal, serta selaras dengan nilai, norma, dan harapan yang berlaku di masyarakat.⁵

Hal ini sejalan dengan surah Al-Infitar ayat 7:

الَّذِي خَلَقَكَ فَسَوَّاكَ فَعَدَلَكَ

Artinya : “yang telah menciptakanmu lalu menyempurnakan kejadianmu dan menjadikan (susunan tubuh)mu seimbang”..⁶

Ayat tersebut menggambarkan proses penciptaan manusia sebagai wujud dari nikmat serta kebesaran Allah. Dalam firman ini dijelaskan bahwa Allah-lah yang menciptakan manusia dari sesuatu yang sebelumnya tidak ada, kemudian menyempurnakannya dengan memberikan bentuk tubuh yang utuh, seimbang, dan serasi. Susunan tubuh manusia pun diciptakan dengan keselarasan dan keseimbangan yang menunjukkan keagungan ciptaan-Nya.

Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini, yang selanjutnya disingkat STPPA, merupakan pedoman yang memuat kriteria mengenai kemampuan yang seharusnya dicapai oleh anak pada berbagai aspek pertumbuhan dan perkembangannya. Aspek-aspek tersebut meliputi nilai

⁵ Opan Arifudin et al., “Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini” (2021).

⁶ Al-Qur'an, QS Al-Infitar ayat 7

agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta aspek seni⁷

Aspek perkembangan anak usia dini mencakup beberapa bidang utama. Pertama, perkembangan moral dan agama, di mana anak usia 5–6 tahun diharapkan mampu menunjukkan beberapa indikator seperti mengenal ajaran agama yang dianut, menirukan gerakan ibadah dengan urutan yang benar, serta terbiasa mengucapkan dan membalas salam. Kedua, perkembangan fisik-motorik, yang meliputi kemampuan motorik kasar, motorik halus, serta aspek kesehatan dan perilaku keselamatan. Ketiga, perkembangan kognitif, yang mencakup kemampuan belajar dan memecahkan masalah, berpikir logis, serta berpikir simbolik. Keempat, perkembangan bahasa, yang terbagi menjadi dua yaitu kemampuan memahami bahasa dan kemampuan mengungkapkan bahasa. Terakhir, perkembangan sosial-emosional, yang mencakup kesadaran diri serta rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain.⁸

Stimulasi fisik motorik pada anak usia dini terbagi menjadi dua jenis, yaitu stimulasi motorik halus dan motorik kasar. Kegiatan motorik kasar umumnya dilakukan di sekolah pada pagi hari sebelum anak-anak memulai kegiatan belajar di kelas. Beberapa contoh aktivitas yang termasuk dalam stimulasi motorik kasar antara lain bermain bola, melompat, meloncat, menirukan gerakan binatang atau alam seperti angin dan tumbuhan, melakukan

⁷ *permendikbud, Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, 2014.*

⁸ *Umar Sulaiman, Nur Ardianti, dan Selviana Selviana, "Tingkat pencapaian pada aspek perkembangan anak usia dini 5-6 tahun berdasarkan strandar nasional pendidikan anak usia dini," NANA EKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education 2, no. 1 (2019): 52–65.*

gerak dan lagu, menari tarian tradisional, serta bermain bebas menggunakan alat permainan edukatif (APE) di luar ruangan.⁹

Menurut Hurlock, perkembangan motorik kasar merupakan kemampuan gerak tubuh yang melibatkan penggunaan otot-otot besar, seperti otot tangan, lengan, perut, dan kaki. Perkembangan ini sangat dipengaruhi oleh tingkat kematangan fisik anak, dan setiap anak memiliki kecepatan perkembangan yang berbeda sesuai dengan usianya. Beberapa bentuk gerakan dasar yang termasuk dalam motorik kasar dan umumnya mulai dikuasai anak antara lain berjalan, berlari, memanjat, melompat, menendang, melempar, menangkap, serta menari.¹⁰

Mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, Standar Isi PAUD dikembangkan untuk menentukan kriteria ruang lingkup materi yang sesuai dengan capaian perkembangan yang telah dirumuskan pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak difokuskan pada aspek perkembangan anak yang mencakup nilai agama dan moral, nilai Pancasila, fisik motorik, kognitif, bahasa, dan sosial emosional.¹¹

⁹ Nurul Arifiyanti et al., "Motorik Kasar Anak Usia Dini," *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini* 2, no. 1 (2019): 36–44.

¹⁰ Nurhasanah Gusti Ayu Trisni Perdani, I Made Suwasa Astawa, Baik Nilawati Astini, "Peningkatan Motorik Kasar Anak Melalui Tari Untuk Anak Usia 5-6 Tahun (Studi Kasus) Di Wilayah Abiantubuh Utara," *Braz Dent J.* 33, no. 1 (2022): 1–12.

¹¹ Permendikdasmen no 12 tahun 2025, 2025.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TK Bidadari Islamic School Tanjungpinang, penulis menemukan bahwa beberapa indikator perkembangan motorik kasar anak belum tercapai secara optimal. Dari total 60 siswa, masih terdapat cukup banyak anak yang belum mampu melakukan gerakan seperti melompat dengan satu kaki, berlari secara zig-zag, serta meloncat mengikuti pola gambar pijakan. Karena itu, diperlukan media pembelajaran yang tepat dan menarik untuk membantu mengembangkan kemampuan motorik kasar anak-anak tersebut.

Media pembelajaran merupakan komponen penting yang dibutuhkan agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif. Tanpa adanya media yang menarik, kegiatan pembelajaran cenderung menjadi pasif dan kurang menyenangkan bagi anak didik. Namun, dalam praktiknya, pemanfaatan media pembelajaran masih sering menjadi tantangan di berbagai lembaga pendidikan PAUD.¹²

Dengan kata lain, media pembelajaran merupakan berbagai alat atau bahan yang dimanfaatkan untuk mendukung proses belajar agar berlangsung lebih menarik dan efektif. Tujuan utamanya adalah membantu anak didik agar lebih aktif, mudah memahami materi, serta tetap bersemangat tanpa merasa cepat bosan saat belajar. Pemilihan dan penggunaan media yang tepat menjadi hal yang sangat penting, terutama dalam pendidikan anak usia dini (PAUD),

¹² *Bahan Ajar dan Pendidikan Profesi Guru PPG, "Media Pembelajaran anak usia dini," Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia (2010).*

karena dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus mendorong perkembangan anak secara optimal.

Hal ini sejalan dengan tujuan utama dari penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE), yaitu untuk menstimulasi perkembangan fisik dan motorik anak. Melalui APE, anak dapat berlatih berbagai gerakan tubuh yang mendukung perkembangan motoriknya. Penggunaan APE juga membantu pendidik maupun orang tua dalam memahami tahapan perkembangan motorik anak usia dini serta cara memberikan stimulasi yang sesuai. Secara tidak langsung, kegiatan ini turut menumbuhkan rasa percaya diri, semangat, dan motivasi anak untuk terus berkembang.¹³

Salah satu jenis Alat Permainan Edukatif (APE) yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia 5–6 tahun adalah permainan Twister. Twister merupakan permainan yang melatih kelenturan tubuh sekaligus membantu anak meningkatkan keseimbangan, koordinasi gerak, serta kemampuan mengenali warna dengan cara yang menyenangkan.¹⁴

Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Bunga Rahmi Putri dengan judul “*Pengaruh Variasi Permainan Papan Twister Terhadap Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia 5–6 Tahun Kelompok B di TK Permata Bunda, Kenali Besar*” menunjukkan

¹³ Nurkamelia Mukhtar AH, “Penggunaan Alat Permainan Edukatif dalam Menstimulasi Perkembangan Fisik-Motorik Anak Usia Dini,” *SELING: Jurnal Program Studi PGRA 4*, no. 2 (2018): 125–138.

¹⁴ Betria Rahmadani, Ria Novianti, dan Enda Puspitasari, “*the Influence of Twister Modification Game Toward Geometric Shape Recognizing Ability in 4-5 Years Old Children in Tk Shandy Putra Telkom*” (2017): 1–15.

bahwa permainan Twister memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan motorik kasar anak kelompok B di TK Permata Bunda Kenali Besar.¹⁵

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Permainan Twister Terhadap Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini 5–6 Tahun di TK Bidadari Islamic School.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah yang sesuai yaitu :

1. Apakah ada pengaruh permainan *twister* terhadap perkembangan motorik kasar anak usia dini usia 5-6 tahun di TK Bidadari Islamic School?
2. Bagaimana perkembangan motorik kasar anak sebelum dan sesudah diberikan permainan *twister*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui pengaruh permainan Twister terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 5–6 tahun di TK Bidadari Islamic School.

¹⁵ B Rahmi Putri, “Pengaruh Variasi Permainan Papan Twister Terhadap Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B Di Tk Permata ...” (2020): 115037, [https://repository.unja.ac.id/11891/%0Ahttps://repository.unja.ac.id/11891/4/BAB I.pdf](https://repository.unja.ac.id/11891/%0Ahttps://repository.unja.ac.id/11891/4/BAB%20I.pdf).

- b. Mengetahui perbedaan perkembangan motorik kasar anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa permainan Twister.

2. Kegunaan penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat utama yaitu, teoritis dan praktis.

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori dan konsep yang berkaitan dengan pengaruh permainan twister terhadap motorik kasar anak usia dini.
- b. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi beberapa pihak:
 1. Bagi guru, hasil penelitian dapat menjadi masukan dan motivasi dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran berbasis permainan, serta sebagai bahan evaluasi dan rujukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini, khususnya di taman kanak-kanak agar sesuai dengan usia dan tahapan perkembangan anak.
 2. Bagi lembaga sekolah, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang mendukung pengembangan kemampuan motorik kasar anak.
 3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan dan referensi teoretis untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan topik serupa. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan manfaat bagi guru, peserta didik, peneliti, dan lembaga pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini.

D. Kajian Terdahulu

1. Bunga Rahmi Putri membuat sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Variasi Permainan Papan Twister Terhadap Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B di TK Permata Bunda, Kenali Besar”. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa permainan papan twister berpengaruh kuat terhadap motorik kasar anak kelompok B TK Permata Bunda Kenali Besar.¹⁶

Penelitian Bunga Rahmi Putri dan penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan bantuan SPSS, namun berbeda pada lokasi dan tujuan penggunaan permainan twister; Bunga Rahmi Putri meneliti pengaruh twister pada motorik kasar anak kelompok B di TK Permata Bunda Kenali Besar, sedangkan penelitian ini meneliti kemampuan motorik kasar anak kelompok B di TK Bidadari Islamic School menggunakan twister

2. Briyan Adi Utama dan Pamuji membuat sebuah penelitian yang berjudul ” Bermain Twister Modifikasi Terhadap Hasil Belajar Mengenal Bentuk Geometri Siswa Autis Pada SLB”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bermain twister modifikasi terhadap hasil belajar siswa autis mengenal bangun geometri di SLB

¹⁶ *Ibid.*

Harapan Mulya Driyorejo Gresik. Dapat disimpulkan bahwa bermain twister modifikasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa autisme mengenal bentuk geometri dengan nilai $ZH = 2,21$ lebih besar dari nilai $Z_{tabel 5\%} = 1,96$.¹⁷

Penelitian Briyan Adi Utama dan Pamuji serta penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian tindakan kuantitatif dengan bantuan SPSS. Perbedaannya, Briyan Adi Utama dan Pamuji memakai permainan twister untuk mengenalkan bangun geometri di SLB Harapan Mulya Driyorejo Gresik, sedangkan penelitian ini menggunakan permainan twister untuk melihat kemampuan motorik kasar pada kelompok B di TK Bidadari Islamic School Tanjungpinang.

3. Afrina Maulyda, Dwiyatmi Sulasminah, & Usman Bafadal membuat sebuah penelitian yang berjudul “Permainan Twister Untuk Meningkatkan Keseimbangan Tubuh Pada Murid Cerebral Palsy tipe Spastik”. Penelitian ini mengkaji tentang rendahnya kemampuan keseimbangan tubuh pada murid cerebral palsy tipe spastik kelas dasar V di SLB YPAC Makassar. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu penggunaan twister dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan keseimbangan tubuh murid cerebral palsy tipe spastik kelas V di SLB YPAC Makassar, dengan hasil yang menunjukkan

¹⁷ Briyan Adi Utama, “Bermain Twister modifikasi Terhadap Hasil Belajar Mengenal Bentuk Geometri Siswa Autis Pada SLB,” *Jurnal Pendidikan Khusus* (2017): 1–11.

perbaikan berkelanjutan dari kondisi baseline sebelum intervensi hingga setelah intervensi.¹⁸

Penelitian Afrina Maulyda, Dwiyatmi Sulasminah, & Usman Bafadal dan penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian tindakan kuantitatif dengan bantuan SPSS. Namun, perbedaannya terletak pada tujuan dan subjek penelitian: penelitian mereka menggunakan permainan twister untuk meningkatkan keseimbangan tubuh murid cerebral palsy tipe spastik kelas V di SLB YPAC Makassar, sedangkan penelitian ini menggunakan permainan twister untuk melihat kemampuan motorik kasar pada kelompok B di TK Bidadari Islamic School, Tanjungpinang.

4. Betria Rahmadani, Ria Novianti, Enda Puspitasari membuat penelitian yang berjudul “Pengaruh Permainan Twister Modifikasi Terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Shandy Putra Telkom Kota Pekanbaru”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji pengaruh permainan twister modifikasi terhadap kemampuan mengenal bentuk geometri anak usia 4-5 tahun. Penelitian ini dilakukan di TK Shandy Putra Telkom Kota Pekanbaru selama bulan mei 2017. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh terdapat pengaruh permainan twister modifikasi terhadap kemampuan mengenal

¹⁸ Afrina Maulyda et al., “Permainan Twister Untuk Meningkatkan Keseimbangan Tubuh Pada Murid Cerebral Palsytipe Spastik” 3, no. 1 (2025): 1–9.

bentuk geometri anak usia 4-5 tahun di TK Shandy Putra Telkom Kota Pekanbaru sebesar 61,46%.¹⁹

Penelitian Betria Rahmadani, Ria Novianti, dan Enda Puspitasari serta penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian tindakan kuantitatif dengan bantuan SPSS. Bedanya, penelitian mereka menggunakan permainan twister untuk mengkaji pengaruh permainan twister modifikasi terhadap kemampuan mengenal bentuk geometri anak usia 4-5 tahun di TK Shandy Putra Telkom Pekanbaru, sedangkan penelitian ini menggunakan permainan twister untuk melihat kemampuan motorik kasar pada kelompok B di TK Bidadari Islamic School, Tanjungpinang.

5. Uci Wahyu Sari, dan Muhammad Reza membuat penelitian yang berjudul “Modifikasi Permainan Twister Terhadap Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak Kelompok B di TK Muslimat 192 Tarbiyatul Athfal Morowudi Cerme Gresik”. penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui bagaimana pengaruh permainan twister modifikasi bagi kemampuan kosakata bahasa inggris anak. Menggunakan metode penelitian Quasi - Experimental dengan bentuk Nonequivalent control Group Design dengan hasil analisis mann whitney yang memberi hasil

¹⁹ *Rahmadani, Novianti, dan Puspitasari, “the Influence of Twister Modification Game Toward Geometric Shape Recognizing Ability in 4-5 Years Old Children in Tk Shandy Putra Telkom.”*

adanya pengaruh pada kosakata bahasa Inggris anak dengan menggunakan alat permainan twister.²⁰

Penelitian Uci Wahyu Sari dan Muhammad Reza serta penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan bantuan SPSS. Perbedaannya, penelitian Uci Wahyu Sari dan Muhammad Reza menggunakan permainan twister yang sudah dimodifikasi untuk mengukur pengaruhnya terhadap kemampuan kosakata bahasa Inggris anak. Sedangkan penelitian ini menggunakan permainan twister sebagai metode untuk melihat kemampuan motorik kasar pada anak kelompok B di TK Bidadari Islamic School.

E. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan : Pada bagian bab ini berisi tentang latar belakang. Peneliti menjabarkan pengertian pendidikan, pendidikan anak usia dini, dan hal-hal yang melatar belakangi penelitian yang membahas tentang pengaruh permainan *Twister* terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Bidadari Tanjungpinang. Pembahasan pada bab ini juga membahas tentang rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari permainan *Twister* terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Bidadari Tanjungpinang serta kajian terdahulu yang membahas penelitian yang sejalan dengan judul yang di angkat peneliti.

²⁰ Muhammad Reza Uci Wahyu Sari, "Pengaruh Permainan *Twister* Modifikasi Terhadap Kemampuan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Kelompok B di TK Muslimat 192 Tarbiyatul Athfal Morowudi Cerme Gresik" (2016): 1–23.

Bab II Konsep Teoretis dan Operasional Variabel:

Pada bab ini dibahas mengenai landasan teoretis yang menjadi dasar dalam penelitian. Pembahasan mencakup kerangka teori, asumsi-asumsi yang digunakan, serta hipotesis (jika ada), dan penjelasan mengenai operasionalisasi variabel penelitian. Bab ini bertujuan untuk menjelaskan konsep-konsep utama yang menjadi fokus penelitian secara sistematis dan terarah.

Bab III Metodologi Penelitian: Pada bab ini pembahasan mengenai metode penelitian yang digunakan, berupa penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen.

Bab IV Penyajian dan Analisis Data: Pada bab ini akan dijelaskan bagaimana proses pengambilan data yang dijabarkan sesuai dengan tahap pengumpulan data. Tahap ini menjadi hasil akhir dari penelitian ini.

Bab V Penutup: Sebagai bab penutup maka akan merangkum isi dari keseluruhan pembahasan dalam bentuk kesimpulan dan saran. Pada bab ini juga terdapat daftar pustaka, sebagai sumber dan referensi serta lampiran untuk mendukung penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an, QS Al Infitar ayat 7
- Abunawas Kamaluddin, Garancang Sabaruddin, dan Nur Fadilah Amin. "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian." *Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 14, no. 1 (2023): 15–31.
- Agisni Nurtaqia. "Permainan Twister Modifikasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Abjad Anak Usia 5-6 Tahun" (2024): 1–7.
- Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 33.
- Aidil Saputra. "Pendidikan anak pada usia dini." *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* (2018): 192–209.
- Ajar, Bahan, dan Pendidikan Profesi Guru PPG. "Media Pembelajaran anak usia dini." Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia (2010).
- Ardhana Reswari dan Ratna Pangastuti . Anik Lestarinigrum, Selfi Lailiyatul Iftitah, *PERKEMBANGAN FISIK DAN MOTORIK ANAK (Child Physical and Motoric Development)*, Penerbit Cv. Azka Pustaka, vol. 5, 2022.
- Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahrani Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9.
- Arifiyanti, Nurul, Rifka Fitriana, Rina Kusmiyati, Novi Kurnia Sari, dan Siti Usriyah. "Motorik Kasar Anak Usia Dini." *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini* 2, no. 1 (2019): 36–44.
- Arifudin, Opan, Imanuddin Hasbi, Eka Setiawati, Supeningsih Supeningsih, Anik Lestarinigrum, Agus Suyatno, Umiyati Umiyati, Fitriana Fitriana, Yenda Puspita, dan Agung Nugroho Catur Saputra. "Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini" (2021).
- Al Etivali, Adzroil Ula. "Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Penelitian Medan Agama* 10, no. 2 (2019).
- Bambang Sujiono, dkk. (2008). *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka, hlm 13
- Bela Mayang Sari, dan Suyadi. "Permainan Interaktif Sebagai Media Pembelajaran pada Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak* (2024).
- Budi Darma. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, n.d.
- Briyan Adi Utama. "Bermain Twister modifikasi Terhadap Hasil Belajar Mengenal Bentuk Geometri Siswa Autis Pada SLB." *Jurnal Pendidikan Khusus* (2017): 1–11.
- Elizabeth B Hurlock. (1978). *Perkembangan Anak*. (Terjemahan: Med Meitasari Tjandrasa dan Muchicah Zarkasih). Jakarta: Erlangga, hlm 156
- Gusti Ayu Trisni Perdani, I Made Suwasa Astawa, Baik Nilawati Astini, Nurhasanah. "Peningkatan Motorik Kasar Anak Melalui Tari Untuk Anak Usia 5-6 Tahun (Studi

- Kasus) Di Wilayah Abiantubuh Utara.” *Braz Dent J.* 33, no. 1 (2022): 1–12.
- Hamdani, Diah Ayu Rahmani)Risnawati)Muhammad Fikri. “Rahmani DA, Risnawati, Hamdani MF. Uji T-Student Dua Sampel Saling Berpasangan/Dependent (Paired Sample t-Test). *J Penelit Ilmu Pendidik Indones.* 2025;4(2):15-23. doi:10.31004/jpion.v4i2.420.” 4 (2025): 568–576. <https://jpion.org/index.php/jpi568>Situswebjurnal:<https://jpion.org/index.php/jpi>.
- Hamni Fadlilah Nasution. “Instrumen Penelitian dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif” (n.d.).
- Inadjo, Inayah Mawaddah, Benedicta J. Moku, dan Nicolaas Kandowanko. “Adaptasi Sosial SDN 1 Pineleng Menghadapi Dampak Covid-19 Di Desa Pineleng 1 Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa” (n.d.).
- Isep Djuanda, Nur Dwi Agustiani. “Perkembangan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Tari Kreasi Pada Anak Usia 5 - 6 Tahun,” no. 1 (2022): 17–23.
- Kaoci, Wiwin, Bahran Taib, dan Dewi Mufidatul Ummah. “Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional ‘Jalan Tempurung.’” *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud* 3, no. 1 (2021): 11–22.
- kemdikbud. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003*, 2003.
- Lina Eka Retnaningsih, dan Ummu Khairiyah. “Kurikulum merdeka pada pendidikan anak usia dini.” *SELING: Jurnal Program Studi PGRA* 8, no. 2 (2022): 143–158.
- Maulya Afrina, Dwiyatmi Sulasminah, Usman Bafadal, Universitas Negeri Makassar, Artikel Info, Keseimbangan Tubuh, dan Cerebral Palsy. “Permainan Twister Untuk Meningkatkan Keseimbangan Tubuh Pada Murid Cerebral Palsy tipe Spastik” 3, no. 1 (2025): 1–9.
- Natalina Nilamsari. “Memahami Studi Dokumentasi Dalam Penelitian Kualitatif” (n.d.).
- Nurkamelia Mukhtar. “Penggunaan Alat Permainan Edukatif dalam Menstimulasi Perkembangan Fisik-Motorik Anak Usia Dini.” *SELING: Jurnal Program Studi PGRA* 4, no. 2 (2018): 125–138.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, dan M. Budiantara. *Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian. Sibuku Media*, 2017.
- Pendidikan, Kementerian, Dan Kebudayaan, dan Republik Indonesia. “Pentingnya Bermain Bagi Anak.” *Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, FIP UNY* (2020): 1–32.
- Permendikdasmen no 12 tahun 2025*, 2025.
- Pratiwi Putri Adinda, Fahima Mashalani, Azra Batrisyia , Maulia Hafizhah, Sabrina, Nur Hapsi Harahap, dan Deasy Yunita Siregar. “Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL” (n.d.).
- Purnawansa sena wahyu, Aditya. Wardhana, yuniarti reny. Renggo, adrianus kabubu. Hudang, Darwin., siskha putri. Sayekti, rambu luba kata respati. Nugrohowardani, et al. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi. Media Sains Indonesia*, 2022.
- Putri B Rahmi. “Pengaruh Variasi Permainan Papan Twister Terhadap Peningkatan

- Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B Di Tk Permata ...” (2020): 115037. [https://repository.unja.ac.id/11891/%0Ahttps://repository.unja.ac.id/11891/4/BAB I.pdf](https://repository.unja.ac.id/11891/%0Ahttps://repository.unja.ac.id/11891/4/BAB%20I.pdf).
- Rahmadani Betria, Ria Novianti, dan Enda Puspitasari. “the Influence of Twister Modification Game Toward Geometric Shape Recognizing Ability in 4-5 Years Old Children in Tk Shandy Putra Telkom” (2017): 1–15.
- Reswari Ardhana, dan Ratna Pangastuti . Anik Lestarinigrum, Selfi Lailiyatul Iftitah. *PERKEMBANGAN FISIK DAN MOTORIK ANAK (Child Physical and Motoric Development)*. Penerbit Cv. Azka Pustaka. Vol. 5, 2022.
- Santrock John. W. (2002). Life-Span Development. (Terjemahan: Juda Damanik dan Achmad Chusairi). Jakarta: Erlangga, hlm 225*
- Siti Nurhayati, Khamim Zarkasih Putro, Bermain dan Permainan Anak Usia Dini, Siti Nur Hayati, dan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta. “Generasi Emas Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Volume 4 Nomor 1, Mei 2021, Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan Islam Usia Dini* 4 nomor 1 (2021): 1–13.
- Sulaiman Umar, Nur Ardianti, dan Selviana Selviana. “Tingkat pencapaian pada aspek perkembangan anak usia dini 5-6 tahun berdasarkan strandar nasional pendidikan anak usia dini.” *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education* 2, no. 1 (2019): 52–65.
- Uci Wahyu Sari, Muhammad Reza. “Pengaruh Permainan Twister Modifikasi Terhadap Kemampuan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Kelompok B di TK Muslimat 192 Tarbiyatul Athfal Morowudi Cerme Gresik” (2016): 1–23.
- Waruwu, Marinu, Siti Natijatul, Patrisia Rahayu Utami, dan Elli Yanti. "metode penelitian kuantitatif: konsep, jenis, tahapan, dan kelebihan" 10 (2025): 917-932
- Wiwin Kaoci, Bahran Taib, dan Dewi Mufidatul Ummah, “Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional ‘Jalan Tempurung,’” Jurnal Ilmiah Cahaya Paud* 3, no. 1 (2021): 11–22.